

Pengaruh Peran Teman Sebaya, Lingkungan Keuarga, dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bawang

Zulfatun Ni'mah¹, Ismiyati²

^{1,2} Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

DOI: 10.15294/baej.v6i1.12403

Sejarah Artikel

Diterima: 21 Agustus

2024

Disetujui: 25 April 2025

Dipublikasikan: 28 April

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh peran teman sebaya, lingkungan keluarga, dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 324 siswa meliputi kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik proportional random sampling dan dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, dari populasi didapatkan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 179 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel peran teman sebaya (X1) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Y), variabel lingkungan keluarga (X2) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Y), dan variabel disiplin belajar (X3) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Y) Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara.

Keywords:

Peers, Family
Environment, Learning
Discipline, Learning
Motivation

Abstract

This research aims to examine and analyze the influence of the role of peers, family environment, and learning discipline on students' learning motivation in Office Automation and Management at SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara. This type of research is quantitative research. The population in this study were all Office Automation and Management students at SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara for the 2023/2024 academic year, totaling 324 students including class X, class XI and class XII. The sample in this study was selected using a proportional random sampling technique and calculated using the Slovin formula. From the population, the total sample used was 179 students. The data collection technique used was by distributing questionnaires to respondents. The data analysis used is multiple linear regression analysis and hypothesis testing with the help of SPSS. The results of the research show that the peer role variable (X1) influences students' learning motivation (Y), the family environment variable (X2) influences students' learning motivation (Y), and the learning discipline variable (X3) influences students' learning motivation (Y). Office Automation and Management at SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara.

© 2024 Universitas Negeri Semarang

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara detail, dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 pasal 1 (1). Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Keberhasilan proses pembelajaran secara umum dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal (Djarwo, 2020). Faktor Internal meliputi tingkat kecerdasan, sikap, bakat, motivasi, dan minat. Faktor eksternal terbagi menjadi tiga faktor lagi yaitu faktor keluarga, sekolah, dan lingkungan (Amaliyah, 2021). Faktor keluarga meliputi orang tua, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan perhatian orang tua, sebab semenjak kecil anak bersosialisasi, menerima pendidikan pertama kali adalah di dalam lingkungan keluarga, dan pendidikan yang diperoleh dalam keluarga merupakan pendidikan yang paling penting dan utama dalam mempengaruhi pengembangan pribadi anak. Faktor sekolah meliputi hubungan guru dengan siswa, hubungan antar siswa, disiplin sekolah, serta strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Faktor lingkungan berupa pergaulan siswa setelah selesai proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara, menunjukkan bahwa ada beberapa fenomena yang dihadapi oleh SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara terkait dengan motivasi belajar siswa yang masih kurang. Beberapa faktor seperti kurangnya kedisiplinan siswa dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah serta lingkungan keluarga siswa yang kurang mendukung memengaruhi tingkat motivasi belajar siswa. Fenomena tersebut menjadi salah satu alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor tersebut, dengan harapan dapat menemukan solusi pemecahan masalah terkait beberapa faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai keberhasilan belajar siswa (Rahman, 2022). Motivasi merupakan keinginan atau dorongan yang muncul pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu agar mencapai tujuan. Motivasi bisa juga timbul karena adanya kebutuhan-kebutuhan lainnya. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan memberikan hasil baik. Usaha yang tekun yang didasari motivasi, maka orang yang belajar tersebut akan mendapat semangat yang baik sehingga membawa prestasi dari apa yang telah mereka tekuni dan yakini dan dapat mencapai target yang direncanakan. Seseorang tanpa adanya motivasi maka keberhasilan sulit didapat. Begitu pula dengan siswa yang belajar, untuk mencapai prestasi yang baik, dibutuhkan lingkungan keluarga yang mendukungnya.

Pengaruh lingkungan utama dalam motivasi belajar adalah lingkungan keluarga (Rahayu & Trisnawati, 2021). Dalam lingkungan keluarga orang tua memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap motivasi belajar anak dalam setiap tahap perkembangannya. Lingkungan keluarga adalah pendorong utama keberhasilan siswa dalam belajar (Muis & Santosa, 2022). Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama dan utama karena di dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan bimbingan dan pendidikan Hasbullah (dalam Isroah & Wati, 2019). Lingkungan keluarga merupakan salah

satu tri pusat pendidikan yang menjadi tempat berlangsungnya sosialisasi yang berfungsi dalam pembentukan kepribadian sebagai makhluk individu, makhluk sosial, makhluk susila, dan makhluk keagamaan. Selain itu, sebagai makhluk sosial, anak senantiasa melakukan interaksi dengan orang lain baik itu dengan teman seusianya maupun dengan yang lebih dewasa darinya, interaksi sosial dapat menyebabkan seseorang menjadi dekat dan merasakan kebersamaan sehingga saling mempengaruhi, namun sebaliknya dapat pula menyebabkan seseorang menjadi tersisih dari suatu hubungan. Hal ini dilandasi oleh faktor psikologi, baik faktor imitasi, identifikasi, sugesti, motivasi, simpati dan empati. Bagi anak interaksi sosial terjadi pertama kali di dalam keluarga, terutama dengan orang tua. Kemudian seiring dengan perkembangan lingkungan sosial seseorang, interaksi sosial meliputi sosial yang luas seperti sekolah dan dengan teman-teman (Mardiyani & Widyasari, 2023).

Seiring dengan perkembangan interaksi, lingkungan sekolah dan sosial juga dapat memengaruhi motivasi belajar seseorang. Seperti halnya pengaruh teman sebaya di sekolah, dapat menurunkan atau menambah semangat belajar seseorang. Kelompok teman sebaya merupakan sekelompok anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang hampir sama (Desiani, 2020). Teman sebaya adalah kelompok orang yang seumuran dan mempunyai kelompok sosial yang sama, seperti teman sekolah. Pada dasarnya ada beberapa jenis teman sebaya dengan berbagai tipe, adanya teman sepermainan atau teman sebaya itu karena didasari oleh kesamaan hobi, tujuan, pikiran dan sering bertemu. Teman sepermainan masing-masing memiliki karakter yang berbeda. Perbedaan karakter ini mempengaruhi dalam banyak hal, khususnya dalam memotivasi belajar anak (Anggreni & Rudiarta, 2022). Pengaruh tersebut dapat berpengaruh positif maupun negatif terhadap tingkat motivasi belajar siswa. Tergantung dari diri sendiri atau pengaruh dari teman-temannya. Kelompok teman sebaya mempunyai fungsi dalam proses belajar karena dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya yaitu sebagai sumber informasi (Mariani, 2023). Selain itu, kelompok teman sebaya juga menjadi sumber motivasi, teman berdiskusi untuk menyelesaikan masalah dalam proses belajar, tempat untuk belajar kelompok, mengemukakan pendapat dan untuk meningkatkan kemampuan dalam penalaran.

Teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi siswa melalui perbandingan sosial, kompetensi dan motivasi sosial, belajar bersama dan pengaruh kelompok teman sebaya (Safiany & Maryatmi, 2018). Siswa dapat membandingkan dirinya sendiri dengan teman sebaya mereka secara akademik dan sosial. Perbandingan sosial yang positif biasanya menimbulkan penghargaan diri yang lebih tinggi, sedangkan perbandingan negatif menurunkan penghargaan diri. Siswa lebih mungkin membandingkan diri mereka dengan siswa yang juga setara dengan mereka dalam hal usia, kemampuan dan minat. Siswa yang lebih diterima oleh teman sebayanya dan memiliki keahlian sosial yang baik cenderung bisa lebih bagus belajarnya di sekolah dan mempunyai prestasi yang positif. Begitu juga sebaliknya, siswa yang tidak diterima oleh temannya akan mengalami masalah dalam belajar, seperti mendapat nilai yang buruk hingga keluar atau dikeluarkan dari sekolah.

Kedisiplinan belajar merupakan bentuk pengendalian diri yang dilakukan dengan kesadaran maupun karena dorongan dari pihak lain untuk melakukan kegiatan belajar (Febriani, 2021). Dengan pembiasaan, disiplin dapat terbentuk pada diri seorang individu.

Seorang siswa yang disiplin akan mampu membagi waktu dalam menjalankan segala rutinitas sehari-hari, mentaati segala peraturan di lingkungan di mana ia sedang berada dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya. Dalam hal belajar, siswa yang disiplin akan mudah dalam menyerap materi pelajaran di banding siswa yang tidak disiplin. Hal ini dikarenakan siswa yang disiplin dalam belajar akan senantiasa meluangkan sebagian besar waktu setiap harinya untuk belajar atau kegiatan yang bermanfaat. Maka dari itu, berdasarkan beberapa penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan teman sebaya, lingkungan keluarga, dan kedisiplinan belajar sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkret atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarluaskan kuesioner kepada responden/subjek penelitian. Kemudian analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 324 siswa meliputi kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik proportional random sampling dan dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, dari populasi didapatkan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 179 siswa, kemudian dari jumlah sampel 179 siswa dibagi dalam tiga angkatan yang mana masing-masing angkatan dipilih sebanyak 60 siswa yang digunakan sebagai responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data variabel penelitian, meliputi nilai minimum, nilai maximum, mean, dan standar deviasi. Variabel yang akan dijelaskan dalam analisis ini adalah Motivasi Belajar Siswa (Y), Peran Teman Sebaya (X1), Lingkungan Keluarga (X2), dan Disiplin Belajar (X3) pada siswa jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara tahun ajaran 2023/2024.

a. Analisis Deskriptif Motivasi Belajar Siswa (Y)

Pengukuran variabel Motivasi Belajar Siswa dilakukan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 8 pertanyaan dengan indikator Durasi Kegiatan, Frekuensi Kegiatan, Persistensi, Ulet, Devosi, Aspirasi, Prestasi, dan Arah Sikap.

Hasil uji ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 1. Analisis Deskriptif Motivasi Belajar
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
(Y) Durasi Kegiatan	179	3	1	4	2.72	.948
(Y) Frekuensi Kegiatan	179	3	1	4	2.78	.921
(Y) Presistensi	179	3	1	4	2.56	.948
(Y) Ulet	179	3	1	4	2.45	.925
(Y) Devosi	179	3	1	4	2.65	.857
(Y) Aspirasi	179	3	1	4	2.84	.959
(Y) Prestasi	179	3	1	4	2.75	.986
(Y) Arah Sikap	179	4	1	5	2.81	.917
Valid N (listwise)	179					

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai pernyataan tertinggi pada variabel motivasi belajar siswa adalah indikator 6 sebesar 2,84, dan nilai pernyataan terendah pada variabel motivasi belajar siswa adalah indikator 4 sebesar 2,45.

b. Analisis Deskriptif Peran Teman Sebaya (X1)

Pengukuran variabel Peran Teman Sebaya dilakukan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 5 pernyataan dengan indikator Kejujuran, Keadilan, Kerjasama, Komunikasi, dan Perilaku.

Hasil uji ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 2. Analisis Deskriptif Peran Teman Sebaya
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.Kejujuran	179	3	1	4	2.24	1.062
X1.Keadilan	179	3	1	4	2.30	1.053
X1.Kerjasama	179	3	1	4	2.23	1.055
X1.Komunikasi	179	3	1	4	2.26	1.023
X1.Perilaku	179	4	1	5	2.24	.968
Valid N (listwise)	179					

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai pernyataan tertinggi pada variabel peran teman sebaya adalah indikator 2 sebesar 2,30, dan nilai pernyataan terendah pada variabel peran teman sebaya adalah indikator 3 sebesar 2,23.

c. Analisis Deskriptif Lingkungan Keluarga (X2)

Pengukuran variabel Lingkungan Kerja dilakukan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 5 pertanyaan dengan indikator Kebersamaan orang tua, Keterbukaan dalam Keluarga, Kemampuan orang tua dalam memahami, Kontrol orang tua, dan Nilai-nilai moral yang diajarkan.

Hasil uji ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis Deskriptif Lingkungan Keluarga
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.Kebersamaan orang tua	179	3	1	4	2.25	1.027
X2.Keterbukaan dalam keluarga	179	4	1	5	2.75	.946
X2.Kemampuan orang tua dalam memahami	179	3	1	4	2.73	.935
X2.Kontrol orang tua	179	4	1	5	2.72	.983
X2.Nilai-nilai moral yang diajarkan	179	4	1	5	2.79	.954
Valid N (listwise)	179					

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai pernyataan tertinggi pada variabel lingkungan keluarga adalah indikator 5 sebesar 2,79, dan nilai pernyataan terendah pada variabel lingkungan keluarga adalah indikator 1 sebesar 2,25.

c. Analisis Deskriptif Disiplin Belajar (X3)

Pengukuran variabel Peran Teman Sebaya dilakukan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 5 pertanyaan dengan indikator Mengikuti pembelajaran dengan baik, Disiplin dalam belajar di berbagai lingkungan, Ketaatan terhadap tata tertib sekolah, Teratur dalam mengerjakan tugas, dan Disiplin dalam berbagai kegiatan di sekolah. Hasil uji ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Deskriptif Disiplin Belajar
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3. Mengikuti pembelajaran dengan baik	179	4	1	5	2.79	.954
X3. Disiplin dalam belajar di berbagai lingkungan	179	3	1	4	2.73	1.003
X3. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	179	4	1	5	2.75	1.032
X3. Teratur dalam mengerjakan tugas	179	3	1	4	2.23	1.055
X3. Disiplin dalam berbagai kegiatan di sekolah	179	3	1	4	2.30	1.053
Valid N (listwise)	179					

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai pernyataan tertinggi pada variabel disiplin belajar adalah indikator 1 sebesar 2,79, dan nilai pernyataan terendah pada variabel disiplin belajar adalah indikator 4 sebesar 2,23.

Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

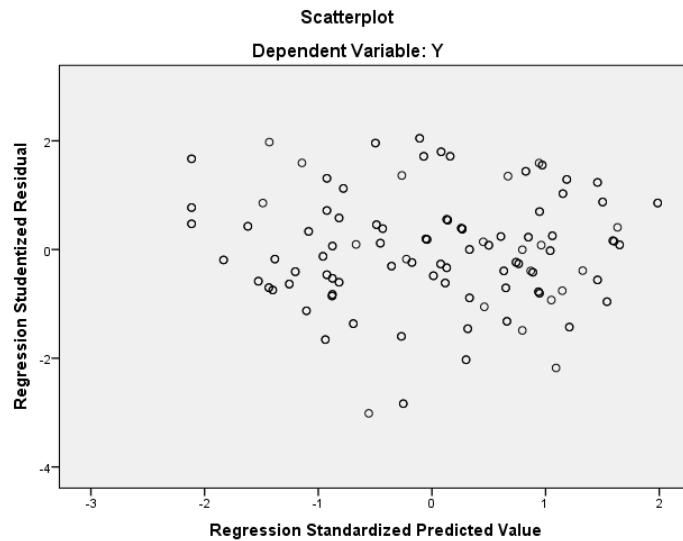
		Unstandardized Residual
N		179
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.36972156
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.052
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari pengolahan data SPSS pada uji normalitas, didapat bahwa nilai seluruh variabel dari Kolmogorov Smirnov Z memiliki nilai signifikan 0,200. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal dan bisa dilanjutkan untuk diteliti, karena nilai signifikansi dari jumlah normalitas $> 0,05$.

Uji Heteroskedasitas

Tabel 5. Heteroskedasitas



Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan gambar diatas, titik-titik data menyebar diatas, dibawah, dan disekitar 0. Titik-titik tersebut tidak mengumpul diatas atau dibawah saja. Penyebaran titik-titik juga tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.271	.948		7.674	.000		
X1	.547	.092	-.428	5.925	.000	.413	2.418
X2	.629	.118	.446	5.335	.000	.308	3.243
X3	.948	.153	.642	6.186	.000	.200	4.991

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis model persamaan sebagai berikut:

$$Y = b + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 7,271 + 0,547X_1 + 0,629X_2 + 0,948X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Motivasi Belajar
 X_1 = Teman Sebaya
 X_2 = Lingkungan Keluarga
 X_3 = Disiplin Belajar

Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient s	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.271	.948		7.674	.000		
X1	.547	.092	-.428	5.925	.000	.413	2.418
X2	.629	.118	.446	5.335	.000	.308	3.243
X3	.948	.153	.642	6.186	.000	.200	4.991

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

- Berdasarkan perhitungan SPSS diatas, variabel teman sebaya (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 5,925 dan nilai sig. adalah 0,000. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa t hitung $>$ t tabel yaitu $5,925 > 1,66$ atau nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa **hipotesis pertama (H1) diterima**.
- Berdasarkan perhitungan SPSS diatas, variabel lingkungan keluarga (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar 5,335 dan nilai sig. adalah 0,000. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa t hitung $>$ t tabel yaitu $5,335 > 1,66$ atau nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa **hipotesis kedua (H2) diterima**.
- Berdasarkan perhitungan SPSS diatas, variabel disiplin belajar (X_3) memiliki nilai t hitung sebesar 6,186 dan nilai sig. adalah 0,000. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa t hitung $>$ t tabel yaitu $6,186 > 1,66$ atau nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa **hipotesis ketiga (H3) diterima**.

PEMBAHASAN

Pengaruh Peranan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara.

Berdasarkan perhitungan SPSS diatas, variabel teman sebaya (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 5,925 dan nilai sig. adalah 0,000. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,925 > 1,66$ atau nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga variabel teman sebaya berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Kurniawan & Sudrajat (2017:6) menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya berperan dalam memberikan kesempatan pada remaja untuk belajar berinteraksi dan mengontrol tingkah laku sosial mereka. Tingkah laku sosial diperoleh dari peran sosial baru yang didapatkan remaja dalam kelompok pergaulannya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Shanty & Khan (2019) yang menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara.

Berdasarkan perhitungan SPSS diatas, variabel lingkungan keluarga (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 5,335 dan nilai sig. adalah 0,000. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,335 > 1,66$ atau nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara. Pada penelitian Irawan (2024) menjelaskan bahwa dukungan, nilai-nilai, dan keterlibatan orang tua membentuk dasar psikologis dan emosional yang dapat memotivasi siswa untuk mencapai keberhasilan akademik dan mengembangkan semangat belajar sepanjang hidupnya. Siswa yang tumbuh dalam lingkungan seperti ini cenderung memiliki motivasi intrinsic yang kuat karena memahami nilai dan tujuan usaha belajarnya. Hal ini dapat memicu motivasi siswa untuk belajar lebih giat karena merasa didukung dan dihargai dalam upaya belajarnya. Dalam lingkungan keluarga yang baik, nilai-nilai positif yang terkait dengan pendidikan sering kali ditekankan, dan siswa diberikan pemahaman yang kuat akan pentingnya belajar. Kesadaran akan nilai-nilai tersebut dapat membangkitkan motivasi intrinsik, dimana siswa merasa ter dorong untuk belajar karena mempunyai pemahaman yang mendalam akan relevansi dan manfaatnya. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Iskandar, J. (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan nilai t hitung, variabel lingkungan keluarga (X2) merupakan variabel dengan pengaruh paling rendah yang memengaruhi motivasi belajar siswa.

Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara

Berdasarkan perhitungan SPSS diatas, variabel disiplin belajar (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 6,186 dan nilai sig. adalah 0,000. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,186 > 1,66$ atau nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa

Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara. Pada penelitian Liubana & Puspasari (2021) menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat disiplin yang dimiliki siswa, maka akan memengaruhi siswa dalam melaksanakan pembelajaran, jika disiplin siswa semakin tinggi maka motivasi belajar yang dimiliki siswa akan semakin baik pula. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa disiplin belajar dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Muhsin, M., & Rozi, F. (2019) bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan nilai t hitung, variabel disiplin belajar (X3) merupakan variabel dengan pengaruh paling tinggi yang memengaruhi motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai pengaruh peran teman sebaya, lingkungan keluarga, dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar psiswa Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara, dapat diambil simpulan sebagai berikut: (1) Peran teman sebaya (X1) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Y) Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara; (2) Lingkungan keluarga (X2) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Y) Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara; dan (3) Disiplin belajar (X3) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Y) Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, M., Suardana, I. N., & Selamet, K. (2021). Analisis kesulitan belajar dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar IPA siswa SMP Negeri 4 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 4(1), 90-101.
- Anggreni, D. P. D., & Rudiarta, I. W. (2022). Pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar Agama Hindu perspektif teori belajar sosial. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(02), 142-151.
- Desiani, T. (2020). Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII MTS Negeri 3 Kabupaten Tangerang. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1(1), 47-68.
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis faktor internal dan eksternal terhadap motivasi belajar kimia siswa SMA Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 1-7.
- Febriani, U. F., & Sugiarti, R. (2021). Pengaruh Kontrol Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Kedisiplinan pada Siswa SMK Dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 5(1), 92-108.
- Irawan, A. I., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16220-16233.
- Iskandar, J. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 96-107.

- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2017). Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah). *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 14(2).
- Liubana, A., & Puspasari, D. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan E-Learning dengan Google Classroom dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Brothers and Sisters House Kota Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 417.
- Mardiyani, R. D. N. R., & Widyasari, C. (2023). Interaksi teman sebaya dalam mengembangkan perilaku sosial anak usia dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 416-429.
- Mariani, I., Zulkifli, Z., & Mulyani, R. R. (2023). Pengaruh Peran Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Di Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 775-780.
- Muhsin, M., & Rozi, F. (2019). Pengaruh lingkungan keluarga, disiplin belajar, kompetensi sosial guru, dan kesiapan belajar terhadap motivasi belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 302-317.
- pMuis, A., & Santosa, A. B. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa, Motivasi Belajar terhadap Keterlibatan Siswa di Sekolah Dimoderasi oleh Lingkungan Keluarga di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16173-16189.
- Rahayu, D. S., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 212–224.
- Rahman, S. (2021, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rosa, A., Nelyahardi, N., & Rahmayanty, D. (2023). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa. *JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING AR-RAHMAN*, 9(2), 252-259.
- Safiany, A., & Maryatmi, A. S. (2018). Hubungan self efficacy dan dukungan sosial teman sebaya dengan stres akademik pada siswa-siswi kelas XI di SMA Negeri 4 Jakarta Pusat. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(3), 87-95.
- Santi, N. N., & Khan, R. I. (2019). Pengaruh dukungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas iii sekolah dasar. *JPDN Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(2), 191-198.
- Wati, F. A., & Isroah, I. (2019). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Ips Sma Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 112–126